



journal homepage: <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/Al-Munazzam>

Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang Melalui Analisis Swot

Aqim Muzaki¹, Muh. Nur Fahmi², Wirayudha Pratama³

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: aqimmuzaki@gmail.com, nurfahmi782@gmail.com, wirayudhapratama@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRAK
<p>Kata Kunci : Objek Wisata, Strategi Pengembangan, Pantai Sigandu</p> <p>DOI:</p>	<p>Berangkat dari urgensi peneliti tentunya analisis yang dirumuskan mampu menginterpretasi strategi pengembangan agar berjalan secara optimal. Dalam pengembangan kondisi ekonomi masyarakat di pantai sigandu harus melihat bagaimana masyarakat bisa merasakan kemanfaatan dari pengelolaan objek wisata pantai sigandu serta dalam merumuskan harus melihat berbagai sudut pandang agar jumlah pengunjung yang banyak dan stabil, maka dari itu peneliti merumuskan perencanaan dengan tujuan menganalisis tingkat potensi pengembangan pantai sigandu serta faktor yang memengaruhi atau mendorong perkembangan pantai sigandu, wawancara terhadap para informan sangatlah penting dan juga observasi secara mendalam agar mendapat informasi yang pasti. Disamping dampak positif dari PLTU yang terletak di Ujung Negro dan dampak negatif yang sebabkan PLTU yang berdampak di lingkungan, walaupun PLTU termasuk proyek dari pemerintah yang sangat berdampak kepada masyarakat sebagai nelayan dan petani. bahwa tidak semua proyek tersebut tidak menjamin akan kesejahteraan masyarakat.</p>

1. Pendahuluan

Obyek wisata Pantai Sigandu kabupaten Batang memiliki wilayah yang kaya akan sumber daya alam, salah satunya adalah kawasan Pantai, yaitu pantai Sigandu. tempat pantai sigandu dekat dengan alun alun kota batang yang notabennya kurang lebih 5 menit dari pasar batang. Kabupaten Batang memiliki potensi besar untuk dikembangkan, pemberdayaan revitalisasi wisata serta mentransformasikan pengembangannya yang dilakukan secara optimal dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, dalam mempertimbangkan yang harus dilakukan, maka dilakukan dengan baik sangat diperlukan untuk mengetahui tingkat pengunjung wisata pantai sigandu, untuk hal itu maka faktor faktor sangatlah berlaku dalam

mempengaruhi pengunjung di pantai sigandu karena dalam hal itu dapat meningkatkan ekonomi serta pendapatan masyarakat yang pasti meningkat pada destinasi wisata alam.

Pada saat itu ekosistem yang ada di pantai sigandu dinilai sangat lah buruk dengan kondisinya mengakibatkan hutan mangrove yang melindungi pesisir pantai dari air laut menjadi rusak, satu penyebab kerusakan fatal pantai sigandu yaitu dalam aspek lingkungan terutama pada hutan mangrove yang rusak akibat gelombang air laut yang tinggi, oleh karena itu pemerintah mengadakan pembersihan bersama masyarakat sekitar untuk mulai memulainya lagi hutan mangrove untuk mengurangi abrasi dan rob yang sering terjadi di pantai sigandu.

Pantai sigandu mengalami kerusakan oleh air laut yang naik yang mengakibatkan bangunan atau lahan dekat pantai menjadi hancur dan tidak tertata, itu sangatlah merusak pemandangan dan keindahan pantai sigandu karena di dekat pesisir pantai terdapat dolphin atau wahana bermain serta pembudidayaan hewan laut yang menjadi aset utama pantai sigandu yang bisa menjadi popularitas agar diketahui oleh masyarakat luar kota maupun luar negeri, dan dari bencana tersebut banyak pedagang yang di sekitar pantai mengeluh karena kerusakan tersebut berdampak dengan penurunan pengunjung dan pedagang mengalami penurunan ekonomi yang disebabkan oleh bencana alam tersebut.

Sumber daya alam yang ada di pantai sigandu dapat meningkatkan pengunjung pariwisata tetapi tidak dengan pembangunan yang menyebabkan kerusakan serta menghalangi keindahan pantai sigandu. Pantai Sigandu termasuk dalam dua kategori kawasan strategis sekaligus, yaitu: Kawasan Strategis Pelabuhan Niaga, yang meliputi area sepanjang pantai mulai lokasi Pelabuhan Niaga ke arah Barat hingga garis perbatasan wilayah dengan Kota Pekalongan dan Kawasan Strategis Pengembangan Wisata, yang meliputi area sepanjang pantai mulai Pantai Sigandu hingga Pantai Ujungnegero.

Peristiwa yang langka dimana pada tahun 2002 adanya peningkatan jumlah pengunjung padahal objek wisata ini baru dibangun di bandingkan wisata yang lain. Dari perbandingan tersebut pemerintah kabupaten batang memberikan keputusan bahwa objek wisata pantai sigandu merupakan unggulan ketika ingin berkunjung ke wisata kabupaten batang. Selain itu penerimaan PAD dari sektor pariwisata antara lain diperoleh dari Pantai Sigandu, objek wisata alam Sikumbang, Sikuping, dan Taman Hiburan Rakyat (THR) Kramat.

Kabupaten Batang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kemudian Kabupaten Batang ini memiliki 5 kecamatan, yang terbagi atas sejumlah pedesaan, kecamatan dan pusat pemerintahannya ada di Kabupaten Batang. Kabupaten batang memiliki wilayah yang kaya akan sumber daya alam, salah satunya adalah pantai, yaitu pantai Sigandu. Pantai Sigandu berlokasi di Desa Klidang Lor, Kecamatan Batang lokasi pantai sigandu cukup dekat dengan pasar batang. Pantai Sigandu merupakan pantai yang terkena abrasi paling parah, untuk menahan abrasi maka banyak Mangrove yang ditanam di sekitar pantai Sigandu dan juga dari pihak pemerintah dan warga sekitar melakukan kegiatan gotong royong untuk membersihkan sampah-sampah atau dampak dari abrasi (wikipedia.org, 2014). Kawasan strategis pelabuhan niaga yang meliputi area pantai mulai lokasi Pelabuhan Niaga ke arah barat hingga garis perbatasan wilayah dengan Kota Pekalongan, dan kawasan strategis pengembangan wisata yang meliputi area sepanjang pantai mulai pantai Sigandu hingga pantai ujungnegero. Dari sudut pandang ekonomi bahwa kegiatan destinasi wisata dapat memberikan kontribusi sehingga pendapatan perkapita daerah ini meningkat, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung. Adanya destinasi wisata ini juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang saling berkesinambungan dengan ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dalam korelasi suatu aktivitas perekonomian masyarakat di lingkungan desa klidang lor, sidomulyo kabupaten batang jawa tengah memiliki provit utama dibagian indutri dan objek wisata yang cukup menjadi daya tarik masyarakat diluar batang. Pembangunan objek wisata sigandu ini juga merupakan bentuk menetralsisir adanya dampak dari limbah yang dihasilkan oleh proyek industri secara liar membuangnya, mengapa demikian sebab dari objek wisata ini juga mengusahakan adanya revitalisasi lingkungan agar sehat dan berjalannya kehidupan yang harmonis serta adanya program cinta kebersihan dimana setiap yang mendirikan sebuah caffe atau wanaha permainan disana harus melaksanakan demi kenyamanan bersama, akan tetapi tetap sepertidua mata sisi uang adanya kurangnya kesadaran oleh pengunjung yang tidak menaati aturan yang ada. Selain itu adanya faktor eksternal dimana

Pembangunan PLTU di latar belakanginya adanya pemilihan seleksi oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Jawa tengah yang meliputi bebagai daerah tiga diantaranya yaitu kendal, batang dan pemalang sebagai calon adanya pembangunan PLTU. dari tiga kota tersebut batang menjadi lokasi yang paling cocok dalam pembangunan PLTU dikarenakan kota batang terdapat lahan milik PTPN (PT PERKEBUNAN NASIONAL) sehingga proses pembebasan akan lebih mudah dan tervalidasi. kemudian kondisi geografis garis pantainya stabil dan kedalaman lautnya mencukupi untuk pembangunan pelabuhan sebagai sarana pemasok bahan baku batu bara. dapat ditarik benang merahnya bahwa di desa karanggeneng adalah lokasi yang paling cocok untuk perencanaan pembangunan PLTU.

Tidak mengherankan dalam pembangunan PLTU ini mendapatkan impek negatif dari masyarakat yang penggunaan lahan PLTU ini menggunakan lahan pertanian milik masyarakat meskipun dalam sosialisasi dilakukan pihak PLTU BPI (Bhimasena Power Indonesia) memberikan penjelasan kenapa dan mengapa PLTU dibangun selain tujuan mensejahterakan masyarakat batang dan juga mengangkat citra kabupaten Batang serta menjadi induk pasokan listrik dalam peredaman listrik secara bergilir jawa-bali (wawancara kepada masyarakat terdampak 3 mei 2018)

Dalam pengambilan lahan secara legal oleh pihak PLTU BPI kepada masyarakat batang yang menjadi pusat pembangunan yaitu mendirikan lahan pertanian masyarakat yang produktif dan beririgasi teknis seluas 124, 5 hektar. Berkebun melati seluas 20 hektar, dan 152 sawah tadah hujan yang juga terancam mati, dan kawasan konservasi yang menjadi sasaran dalam pembangunan (tempo do.com)

Dari sini meskipun data diambil tidak menyeluruh dan menurut peneliti bisa menggambarkan bahwa adanya pembangunan PLTU di Ujung Negoro, batang memberikam dampak positif dan juga negatif yang diterima oleh masyarakat sekitar meskipun proyek ini sudah dibangun sampai saat ini. Adapun dari Juru bicara Greenpeace Indonesia Arif Fiyanto mengatakan bahwa “adanya pembangunan PLTU ini dapat mengakibatkan efek negetif bagi ekosistem laut, sebab sumber utama PLTU ini membutuhkan air yang banyak untuk menghidupkan turbin, sebab alat untuk pembangkit turbin ini menyedot air laut sebanyak-banyaknya kemudian hasil sedotan ini di buang ke laut kembali dengan keadaan kotor dan tercemar. Dari hal ini merupakan sangat memprihatinkan bagaimana kurangnya feedback dari PLTU kepada Alam sekitar yang mengakibatkan tercemarnya lingkungan. Sebab jika hal ini dilakukan terus menerus tidak ada solusi yang dilakukan oleh pihak PLTU untuk mengatasi problematika yang dihasilkan sendiri yang justru berdampak kepada alam dan masyarakat umum terlebih nalayan, dimana dalam mata pencahariannya bersumber dilaut, baik itu menjaring ikan, pembersayaan dilaut dan lain sebagainya.

Adapun akibat dari perusakan ekosistem dilaut oleh PLTU dari sisi pengolahan air laut yang disedot secara besar-besaran yang kurang pertimbangan cukup matang sehingga laut beserta

mahluk di dalamnya menjadi tidak sehat dan lebih bahayanya tidak adanya kehidupan dilaut, kemudian melihat dari sisi udara (libah debu) yang dibuang secara bebas sehingga mengakibatkan penyakit pernapasan di masyarakat sekitar, seperti responden bernama ibu masyita dan keluarganya mengidap penyakit paru-paru disebabkan terlalu banyak limbah debu yang tersebar liar.

2. Metode Penelitian

a. Metode kualitatif

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu

b. Metode kuantitatif

Metode penelitian ini diartikan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur dengan teknik statistik matematika atau komputasi. Riset ini sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik dalam pengumpulan data kuantitatif lewat studi penelitian.

Metode yang kita gunakan adalah menggunakan metode kualitatif yang dimana kita langsung terjun ke destinasi yang kita sudah sepakati yaitu pantai sigandu batang yang dimana dalam menggunakan metode ini sangatlah efektif karena dengan menggunakan metode kualitatif ini kita bias langsung terjun dan tau keadaan di tempat tersebut. dan juga kita menggunakan mode kuantitatif karena ada beberapa informasi yang kita dapat juga dari melalui internet karena pihak yang bersangkutan tidak biasa hadir dan kita terpaksa mencari melalui internet.

c. Metode Pengumpulan Data

- 1) Observasi yaitu melakukan cara dengan menjanging responden atau narasumber untuk dimintai keterangan historis yang detail dan aktual
- 2) Dokumentasi yaitu proses dimana untuk mendapatkan data data yang terkait baik menggunakan media tulis ataupun digital sebagai tanda konkrit peneliti.
- 3) Wawancara yaitu suatu proses mengumpulkan keterangan atau jawaban dari narasumber yang dilakukan tanya jawab secara langsung maupun tertulis

d. Jenis Dan Sumber Data

- 1) Data Primer
Merupakan data hasil dari tanya jawab oleh peneliti terhadap keterangan atau jawaban dari narasumber dengan metode secara langsung.
- 2) Data sekunder
Data yang diperoleh melalui media study pustaka atau melakukan perantara agar bisa mendapatkan informasi.

3. Kajian Pustaka

a. Pengertian Strategi

Strategi merupakan suatu gagasan ide yang dimana bersifat jangka panjang dengan disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan atau orientasi yang akan di wujudkan. Strategi ini juga sebagai misi dan tujuan yang termasuk didalamnya adalah rencana aksi untuk mencapai tujuan dengan secara komprehensif dengan mempertimbangkan kondisi dan pengaruh kekuatan dan juga kelemahan dan menurut ahli dari david dan tjiptono.

- a) David

Strategi menurut David merupakan sekumpulan cara keseluruhannya yang berkaitan dengan pelaksanaan sebuah rencana dalam kurun waktu yang telah di tentukan atau sudah di tetapkan secara prospektif dan objektif untuk pengembangan serta strategi pelaksanaan yang sudah di tetapkan dan dapat menentukan arah serta tujuan yang akan di wujudkan.

b) Tjiptono

Menurut Tjiptono (2011) menjelaskan bahwa strategi dapat di definisikan berbeda dalam propektif organisasi ataupun propektif pengembangan, dapat di simpulkan setiap proses strategi mewujudkan pendekatan yang logis sistematis dan objektif untuk menentekuan arahan dan tujuan agar menjadi tugas yang penting untuk pengembangan yang sistematis dan propektif untuk di lakukan dalam kurun waktu yang sudah di tentukan

Dari menurut para ahli tersebut kami bisa menyimpulkan bahwa strategi proses menuju pendekatan yang sistematis dan sudah direncanakan seta dilakukan dalam waktu yang telah di tetapkan yang bersifat objektif dalam menentukan arahan serta tujuan yang akan di tuju dan memaksimalkan keseluruhannya secara bertahap yang akan menghasilkan hasil yang maksimal sebelum waktu yang di tentukan.

b. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan sebuah metode dalam mengembangkan kondisi dan atau mengevaluasi atau memberikan penilaian dari suatu problematika. Metode ini sering digunakan dalam melakukan sebuah penilaian kegiatan, orientasi terbentuknya suatu organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuan bersama dan untuk memberikan sketsa untuk kedepannya yang akan terjadi serta bukan sekedar menyajikan solusi atas problematika yang akan terjadi. (freddy, 2014)

Sebelum beranjak pada unsur analisis tersebut, ada beberapa pakar yang berpendapat mengenai Analisis SWOT yaitu ada menurut Daniel Start dan Ingie Hovland dan pakar SWOT Indonesia Fredy Rangkuti.

1) Daniel Start dan Ingie Hovland

Kedua pakar ini mengatakan bahwa analisis swot adalah instrument perencanaan strategi yang klasik. Yang dimaksud dalam proses pelaksanaan dapat memberikan cara yang lebih efektif atau sederhana atau lebih memudahkan untuk memperkirakan jalan terbaik ketika melaksanakan sebuah strategi yang akan dijalankan serta memberikan ide pertimbangan ketika melakukan perencanaan.

2) Pakar SWOT Indonesia Fredy Rangkuti

Analisis SWOT adalah proses identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Proses ini dilakukan atas dasar kolektifitas antara unsur-unsur internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman)

Dari dua perspektif tersebut dapat ditarik kesimpulan pandangan mengenai Analisis SWOT yaitu suatu kolektifitas dalam mendorong perkembangan antara unsur-unsur internal dan eksternal serta metode ini mampu memberikan gagasan yang kreatif dan sederhana untuk merencanakan suatu perencanaan dan pertimbangan apa yang akan dilakukan kedepannya serta identifikasi kebutuhan atau permasalahan yang dilakukan secara sistematis dari faktor.

4. Pembahasan

a. Hasil Analisis Berdasarkan Analisis SWOT

Berikut ialah hasil analisis SWOT dalam pengembangan objek wisata pantai Sigandu Kabupaten Batang yang dilakukan penulis diantaranya sebagai berikut:

1) *Strength* (kekuatan)

Elemen ini membahas mengenai kondisi power atau kekuatan yang dimiliki dalam organisasi atau lembaga, event, atau konsep yang ada serta kondisi ini sangat melekat didalamnya dikarenakan hal yang utama untuk memberikan dorongan ketika mencapai tujuan.

Objek wisata sigandu memiliki berbagai unsur keindahan dan kemudahan lokasi yang meliputi : Jarak dengan pusat kota cukup dekat dibandingkan dengan objek wisata lain, Terdapat bermacam-macam wahana penunjang buatan, seperti: Dolphine Centre, Jogging Trek, dan lain-lain, Pihak keamanan yang telah tersedia di objek wisata, Fasilitas yang cukup lengkap mulai dari warung kecil, coffe shop, restoran MCK dan lahan parkir yang mencukupi yang dibangun dengan gotong royong masyarakat, Kondisi jalan yang lebar dan halus untuk dilewati wisatawan, kemudian papan penunjuk juga tersedia dan Memiliki lahan yang luas untuk pengembangan berbagai wahana bermain anak.

Disamping berbagai fasilitas yang tersedia oleh pihak pengelola objek wisata sigandu dan bekerja sama dengan warga sekitar dalam menciptakan destinasi wisata lebih menarik konsumen dan memberikan provit ekonomi kemandirian masyarakat yang lebih produktif dan perputaran ekonomi lebih stabil dengan adanya berbagai strategi atas dasar analisa yang telah direncanakan.

2) *Weakness* (kelemahan)

Sama halnya elemen yang diatas akan tetapi lebih kearah kekurangan atau kelemahan yang dimiliki organisasi atau lembaga, event, atau konsep yang ada. Pada bagian ini objek wisata sigandu memiliki kelemahan terletak pada akses sebuah jalan dari PLTU sangatlah mengganggu yang melewati pintu loket pantai sigandu sehingga jalannya kendaraan tidak lah aman dikarenakan banyak lalu lalang kendaraan berat, yang tersedia hanyalah tukang ojek pengkolan maupun ojek online, yang hanya berkapasitas satu ataupun dua penumpang, banyaknya sampah berserakan di pesisir pantai maupun disekitar objek wisata pantai sigandu di sebabkan adanya abrasi yang terjadi setiap tahunnya dan itu juga berdampak pantai tercemar hadirnya sampah, limbah yang berasal dari PLTU dan kesadaran masyarakat juga kurang memperhatikan lingkungan serta kurangnya pengamanan pada pintu loket sehingga adanya pengunjung yang tidak membayar tiket.

3) *Opportunity* (peluang)

Adanya kekuatan dan kelemahan yang ada elemen ini memberikan energi positif untuk bisa bangkit atau peluang untuk mengembangkan problematika yang ada. Sehubungan dengan pembangunan caffe dan lain sebagainya memberikan masyarakat sekitar dapat bekerja dan membuka peluang usaha lainnya dan citra pantai tersebut menjadi lebih ternama akan keindahan dan fasilitas yang memadai serta kualitas kulinernya yang mendekati makanan bintang lima

4) *Threat* (ancaman)

Kondisi dimana hal yang sudah dianalisa baik itu kekuatan, kelemahan maupun peluang pasti memiliki sebuah ancaman atas apa yang telah direncanakan dan menjadi acuan untuk mencapai sebuah tujuan. Ancaman utama di objek wisata pantai sigandu ini terletak adanya bencana alam seperti rob, hujan badai karena angin laut serta kondisi udara yang tercemar disebabkan pembuangan limbah debu yang dibuang secara liat tanpa adanya

pertimbangan secara matang yang tidak berdampak cukup memperhatikan aspek kesehatan masyarakat sekitar

Adapun identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal dalam pengembangan objek wisata pantai Sigandu berikut ini:

1) Faktor Internal

Pengembangan objek wisata di Kabupaten Batang untuk faktor kekuatan yaitu keramahan pengelola objek wisata, letak objek wisata yang strategis, kondisi keamanan yang baik, suasana objek yang memberi kenyamanan, adanya sarana transportasi yang mendukung dan harga tiket yang masih terjangkau. Sedangkan untuk kelemahan yaitu promosi objek wisata yang kurang, program pengembangan masih sederhana, keterbatasan anggaran untuk objek wisata, kebersihan objek wisata yang kurang, kurangnya tenaga kerja dan minimnya sarana dan prasarana objek wisata.

2) Faktor Eksternal

Pengembangan objek wisata di Kabupaten Batang untuk faktor Peluang yaitu adanya otonomi daerah, aksesibilitas yang mudah, pertumbuhan jumlah penduduk, peningkatan produk dan atraksi wisata yang baru, adan investasi dan kerjasama pengelola dan instansi terkait. Sedangkan untuk ancaman yaitu berkembangnya objek wisata lain, kesadaran pengunjung untuk menjaga objek masih kurang, adanya kerusakan lingkungan, kesamaan potensi wisata dengan daerah lain dan gaya hidup masyarakat yang menjadi lebih modern. Analisis SWOT Strategi Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Batang Pembangunan dan pengembangan objek wisata pantai sigandu di Kabupaten Batang pada dasarnya adalah untuk menjadikan objek wisata yang ada di Kabupaten Batang menjadi tujuan wisata unggulan sebagai salah satu andalan untuk peningkatan PAD di sektor pariwisata melalui retribusinya.

b. Pengembangan Objek Wisata Pantai Sigandu

1) Pengertian Pengembangan

Pada umumnya Pengembangan bisa di artikan sebagai simpul pertumbuhan, perubahan (dinamis) secara perlahan dan perubahan juga tidak langsung jadi melainkan bertahap. dan menurut pakar seels dan richy (alim sumarno, 2021) pengembangan berarti proses pertumbuhan yang secara bertahap dan perubahan proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fisik. Dari pendapat beberapa ahli kami dapat menyimpulkan bahwa pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terarah dan terencana untuk membuat dan memperbaiki sebuah proses yang akan menciptakan perubahan yang bermutu dan baik dalam proses tersebut terjadi secara sadar terarah dan bersifat ilmiah.

2) Objek Wisata

Suatu tempat yang menyajikan destinasi atau sumberdaya alam yang indah dan non-alami (buatan manusia) untuk mendorong wisatawan agar tertarik apa yang telah tersedia. Objek wisata ini terdiri berbagai bentuk yaitu pantai, pegunungan, bangunan klasik, pemandangan alam yang menjadi sasaran ketika liburan telah tiba atau hari-hari biasa.

3) Pantai Sigandu

Pantai ini yang terletak di desa klidang lor, sidomulyo. Dahulunya pantai ini sempat terjadi kerusakan akibat dari adanya bencana alam yang mana mengakibatkan berbagai perubahan tata kelola agar pantai ini kembali memberikan kemanfaatan bagi masyarakat sekitar terutama warga desa klidang lor, sidomulyo.

a. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Dengan adanya wisata atau destinasi pantai sigandu ini sangatlah berdampak kepada masyarakat yang dekat di pantai sigandu tersebut yaitu desa klidang lor sidomulyo, dampak yang diakibatkan dengan adanya wisata pantai sigandu tersebut sangatlah banyak dari wawancara yang kita lakukan terhadap penduduk di sekitar ternyata banyak penduduk sekitar yang menggunakan cara dari adanya destinasi wisata sigandu tersebut dengan membuka warung kedai kopi dan juga menjadi tukang parkir sebuah restaurant ataupun coffe shop oleh karena itu dampak dari wisata pantai sigandu ini sangatlah positif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa sidomulyo menurut wakil ketua komisi DPRD jwatengah “ariwisata menjadi salah satu objek yang dapat mendongkrak dan pendapatan suatu daerah, serta bisa memiliki potensi meningkatkan pendapatan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan” dari perkataan beliau dengan adanya pariwisata pantai sigandu ini pendapatan dan lowongan kerja menjadi bertambah dan meningkatkan dekonomi masyarakat di desa sidomulyo.

Dari berbagai sektor ekonomi yang dikerjakan oleh masyarakat sekitar desa sidomulyo yang paling banyak yaitu sebagai nelayan dan juga penjual ikan di kpi klidang lor dengan menjual ikan yang ditangkap oleh nelayan dan diperjual belikan di tpi klidang lor, akan tetapi pada tahun 2022 ini masyarakat sekitar desa sidomulyo mulai ada perubahan dengan adanya objek wisata sigandu yang telah dirombak derastis yaitu dengan membuka warung-warung dekat pinggir pantai serta menjadi tukang parkir lahan-lahan yang kosong serta dengan bertambah luasnya destinasi wisata di sigandu banyak yang membuka coffe shop ala bali yang disajikan di pinggir pantai dan dengan adanya coffe shop tersebut dapat membuka atau menambah lowongan pekerjaan bagi masyarakat di desa sidomulyo yang mempunyai kemampuan dalam hal membuat kopi seperti barista di coffe shop.

Dengan pembahasan tersebut bahwa dengan adanya destinasi wisata sigandu ini dapat merubah ekonomi masyarakat yang ada di desa sidomulyo yang bisa menumbuhkan ekonomi masyarakat serta meminimalisir kemiskinan yang dialami oleh masyarakat di desa sidomulyo walaupun sudah menjadi destinasi wisata tetapi masih sekitar 37,9 persen penduduk di desa sidomulyo tetap menjadi nelayan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Dilihat dari hasil pengamatan dan wawancara kepada responden yang kita lakukan ternyata sebelum menjadi pantai sigandu yang mungkin sekarang terlihat bagus indah dan banyak orang yang tahu tentang pantai sigandu, ternyata dulu pantai sigandu tidaklah sebagus ini malahan mungkin bisa kita bilang wisata yang buruk karena pada tahun 2015 kebawah destinasi wisata sigandu sangatlah tidak terurus banyak terjadi kecelakaan orang yang tenggelam rob yang disebabkan oleh angin laut yang membuat pantai sigandu sangatlah buruk.

Setelah kurang lebihnya pada tahun 2015 pemerintah mulai membuka mata bahwa pantai sigandu bisa tercipta sebagai destinasi wisata yang bagus dan bernilai tinggi dari situlah mulai adanya camur tangan antara pemerintah dan masyarakat sekitar yang positif yaitu dengan melakukan pembersihan pesisir pantai bersama. tetapi itu tidak berlangsung lama hanya sekali tersebut melakukan pembersihan pantai tersebut perubahan yang signifikan dari pantai sigandu adalah pada tahun 2018 dibuatnya jalan yang dilakukan oleh pemerintah DPRD Jawa Tengah yang jalan tersebut membuat pantai sigandu menjadi destinasi wisata yang seperti sekarang ini, karena dengan dibuatnya jalan tersebut membuat pantai sigandu menjadi luas dan banyak lahan yang sekarang digunakan untuk coffee shop dan restaurant yang membuat pantai sigandu menjadi terkenal dan menjadi destinasi wisata

nomer 1 di kabupaten batang yang menghasilkan pada tahun 2021 sekitar 2milyar rupiah dan mungkin di tahun 2022 ini DPRD jwatengah menargetkan mencapai 3,7 milyar rupiah.

Dengan kondisi tersebut perekonomian yang di akibatkan oleh adanya wisata pantai sigandu sangatlah berdampak positif dan membuat masyarakat serta pemerintahan mendapatkan keuntungan yang sangat signifikan karena hal ini dengan data data yang sudah di kumpulkan kemungkinan besar wisata sigandu akan menjadi seperti pantai pantai bali maupun jogja yang sangat di minati oleh wisatawan lokal maupun mendunia dan wisata pantai sigandu akan menjadi objek wisata nomer satu di kabupaten batang dan menjadi unggulan wisata di kabupaten batang.

b. potensi pantai sigandu

Potensi pantai sigandu ini kami akan membahas tentang potensi pantai sigandu serta perikanan laut dan darat. Potret sekilas tentang potensi di sepanjang pantai sigandu yang di harapkan berkembang serta dapat meningkatkan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut

1) Simpul wisata pantai sigandu

Simpul pantai sigandu merupakan simpul wisata yang paling penting karena simpul ini sudah dikenal oleh banyak masyarakat sebelum perubahan pengembangan yang dilakukan pemerintah dan masyarakat sekitar yang sebelumnya permasalahan kerusakan pantai serta abrasi yang menjadikan objek wisata ini berkurang

2) Simpul perikanan laut dan darat

Simpul ini tertuju pada adidaya ikan yang ada dilaut serta yang di darat berupa penghasilan penjualan ikan yang dilakukan oleh nelayan serta restaurant yang membuat makanan khusus seafood ataupun makanan laut.

5. Kesimpulan

Strategi pengembangan objek wisata pantai sigandu di kabupaten batang merupakan destinasi unggulan yang telah di deklarasikan oleh pemerintah kabupaten batang di sebabkan memiliki daya jual perekonomian yang amat tinggi dan dari lokasinya sendiri sangat strategis dimana kondisi pantai tersebut cocok untuk dimanfaatkan sebagai destinasi wisata.

Hadirnya wisata ini membawa berkah bagi masyarakat sekitar pantai sigandu sehingga nama daerah ini terkenal dan meningkatnya perekonomian masyarakat terutama wirausaha dan nelayan. akan tetapi tidak terlepas dari kerugian kerugian yang menghantui jika dari pengelolaan belum mempersiapkan bila mana terjadinya bencana alam. berangkat atas dasar kebutuhan masyarakat mengenai sosial ekonomi yang harus segera ditindak lanjuti dengan pemerintah setempat agar memberikan pengawalan atas usahanya dan jika terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti pihak pihak yang ingin mengintervensi pengelolaan objek wisata sigandu.

Kemudian melihat dari segi dampak positif adanya pembangunan PLTU di ujung negoro yaitu memberikan kesejahteraan masyarakat dengan bentuk masyarakat sekitar bisa bekerja di PLTU dan meningkatkan citra di kabupaten batang dengan hadirnya PLTU terbesar di asia tenggara yang mengalahkan proyek-proyek besar negara asing di Asia Tenggara serta merupakan kebanggaan daerahnya menjadi sumber industri terbesar dan pendapatan semakin meningkat. Dari segi negatifnya PLTU ini kurang memperhatikan dampak dari hasil limbahnya terhadap nelayan dan masyarakat sekitar sehingga mengakibatkan inflansi dan penyakit pernapasan disebabkan oleh limbah debu dibuang secara liar.

Referensi

- Riza Moufi Afridho.2018.Journal. “ANALISI POTENSI OBJEK WISATA ALAM KABUPATEN BATANG
- Dewi Kusma Sari.2018.Journal.“PENGEMBANGAN PARIWISATA OBJEK WISATA PANTAI SIGANDU”
- Mukhamad Afifsalim.2018.Journal. “strategi pengembangan pantai sigandu di kabupaten batangdengan analisa SWOT”
- Dewi Prabandari, Aloysius Rangga.2017.Skripsi.“Evaluasi Dampak Kebijakan Pembangunan PLTU Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Karanggeng Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang”. Universitas Diponegoro
- Subarsono.Ag. 2012. Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi) Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Abdul Khaliq N. Fuad Hadziq. Muh.Miqdam.2019. Skripsi. “Pencegahan Kerusakan ekosistem laut di sekitar pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) batang dalam perspektif fiqh lingkungan
- Rahma Alifiya P.2020. Dampak Perizinan Pembangunan PLTU Batang bagi Kemajuan Perekonomian Masyarakat serta Kerusakan Lingkungan
- Prastiwi Esoesilowati dan Setiowati.D.2016. Strategi Sosial dalam Proses Rencana Pembangunan PLTU Batang. Journal Of Education Social Studies
- <https://www.academia.edu>
- <https://media.net>
- <https://compas.com>